

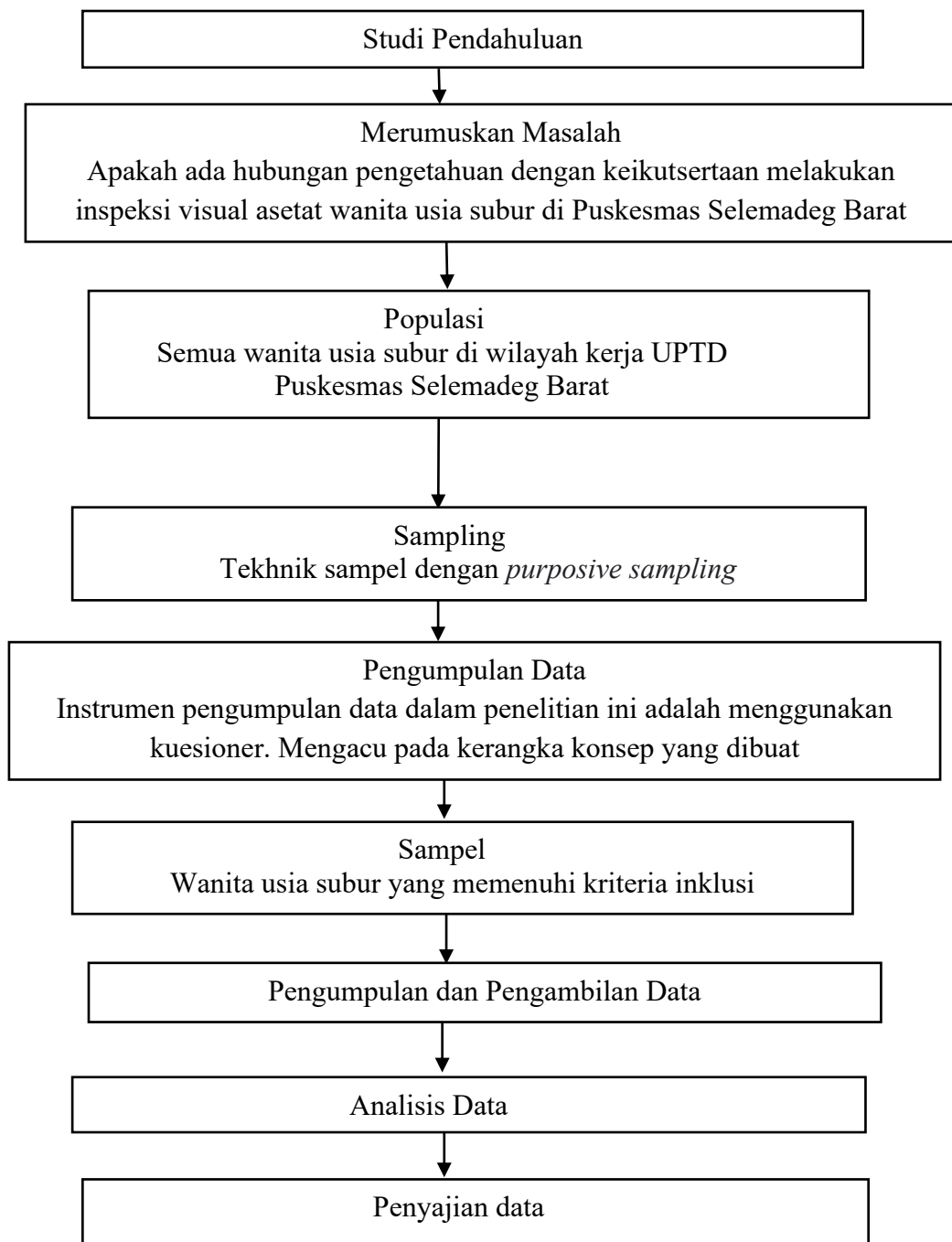
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali saja pada suatu saat bersamaan (Notoatmodjo, 2022). Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional study*, yang merupakan penelitian dengan pengukuran atau observasi pada waktu bersamaan (hanya sekali dilakukan observasi) antara faktor risiko atau paparan dengan penyakit dimana setiap objek hanya diamati satu kali saja dan pengukuran dilakukan secara bersama (Masturoh & Anggita, 2018). Metode *cross sectional* pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan wanita usia subur melakukan pemeriksaan inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat, Kecamatan Selemadeg Barat Kabupaten Tabanan, pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita usia subur di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat yaitu sejumlah 5.123 wanita usia subur berdasarkan data yang diperoleh pada buku pelaporan Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2024.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu purposive sampling merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel penelitian yang berasal dari suatu populasi. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel penelitian yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi selanjutnya disebut sebagai responden penelitian.

Kriteria inklusi yaitu:

- a. Bisa membaca dan menulis.
- b. Bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
- c. Wanita usia 18-49 tahun

Kriteria eksklusi yaitu:

- a. WUS yang sudah pernah menderita kanker serviks.
- b. WUS yang dalam masa pengobatan kanker serviks.

Besar sampel pada penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Berdasarkan jenis penelitian, maka menurut Dahlan (2016) rumus besar sampel yang digunakan untuk penelitian analisis korelatif adalah:

$$n = \{(Z\alpha + Z\beta) / 0,5 \ln ((1+r) / (1-r))\}^2 + 3$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti

$Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.

$\ln$ = logaritma natural

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna = 0,4.

Sehingga didapatkan besar sampel minimal sejumlah 34 sampel.

Berdasarkan besar sampel yang didapat dari perhitungan, untuk mengantisipasi kerusakan data maka, sampel ditambah 10% yakni 4 responden. Sehingga jumlah keseluruhan: 38 wanita usia subur.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer: pengetahuan dan keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pengetahuan dilakukan dengan cara tes, sedangkan data keikutsertaan dikumpulkan dengan wawancara. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Setelah mendapatkan usulan skripsi mendapat persetujuan dari pembimbing dan penguji, peneliti mengurus kajian etik penelitian (*ethical clearance*) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 24 April 2025 dengan nomor. DP.04.02/F.XXXII.25/422/2025.
- b. Selanjutnya setelah *ethical clearance* terbit, peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tabanan
- c. Mengurus surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan dan Kepala UPTD Puskesmas Selemadeg Barat dan diberikan surat balasan perizinan pada tanggal 30 April 2025 dengan nomor 441/10/Pusk.Selbar/IV/2025.
- d. Setelah memperoleh ijin dari Kepala UPTD Puskesmas Selemadeg Barat, peneliti melakukan koordinasi dan meminta bantuan Bidan UPTD Puskesmas Selemadeg Barat sebagai enumerator serta untuk membantu mendapatkan responden sesuai kriteria yang telah ditentukan.

- e. Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator tentang kuesioner yang akan digunakan pada penelitian, sehingga tidak terjadi kekeliruan pada data yang akan dikumpulkan.
- f. Setelah mendapatkan responden yang dikehendaki langkah selanjutnya peneliti meminta persetujuan dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Responden yang setuju menjadi sampel dalam penelitian diminta untuk mengisi dan menandatangani form persetujuan menjadi sampel penelitian kemudian diberikan penjelasan secara jelas tentang cara pelaksanaan penelitian.
- g. Melakukan pengumpulan data dan memastikan kelengkapan data telah terisi lengkap.
- h. Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan serta analisis data dengan program komputer SSPS.
- i. Menyajikan hasil penelitian dan membuat laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner disesuaikan dengan tujuan penelitian yang mengacu pada kerangka konsep yang dibuat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner di Puskesmas Pupuan I. Berdasarkan perhitungan diperoleh, r hitung berkisar antara 0,684-0,974 sedangkan r tabel (0,361). Karena r hitung $>$ r tabel maka, semua butir pertanyaan kuesioner pengetahuan WUS dinyatakan valid. Nilai *cronbach alpha* yaitu 0,978 karena nilai *cronbach alpha* $>$ 0,70, hal ini berarti semua butir pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada penelitian ini setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah mengolah data sedemikian rupa dengan menggunakan program komputer, sehingga jelas sifat-sifat yang dimiliki data tersebut. Data yang telah dikumpulkan akan diolah melalui beberapa tahap pengolahan data.

a. Memeriksa data (*editing*)

Peneliti memeriksa kuesioner yang telah terkumpul yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, dan ketersediaan data.

b. Membuat kode (*coding*)

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu pemberian kode numerik (angka) pada setiap data variabel. *Coding* merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lebaran tabel kerja guna mempermudah dalam membaca. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer yang memerlukan suatu kode tertentu. Koding yang dilakukan, sebagai berikut di bawah ini:

1) Karakteristik responden:

- (1) < 20 tahun, kode: 1
- (2) 20 tahun – 35 tahun, kode: 2
- (3) > 35 tahun, kode: 3

a) Pendidikan

- (1) Tidak Sekolah, kode: 1
- (2) Pendidikan Dasar (SD-SMP), kode: 2
- (3) Pendidikan Menengah (SMA/SMK), kode: 3
- (4) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana), kode: 4

b) Pekerjaan

- (1) Bekerja, kode: 2
- (2) Tidak Bekerja, kode: 1

c) Jumlah anak

- (1) Satu, kode: 3
- (2) Dua, kode: 2
- (3) Tiga, kode: 1

2) Pengetahuan

- a) Kurang, kode: 1
- b) Sedang, kode: 2
- c) Baik, kode: 3

3) Keikutsertaan

- a) Ya, kode: 1
- b) Tidak, kode: 2

c. Memasukkan data (*data entry*)

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dan sudah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program komputer.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan-kemungkinan kesalahan kode dan ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan pada data yang salah.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2019). Salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti atau makna yang dapat berguna untuk memecahkan masalah penelitian (Sugiyono, 2019).

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah mekanisme pengolahan data, dimana berkaitan dengan deskripsi setiap variabel penelitian yang digambarkan melalui tabel distribusi dan persentase ataupun grafik (Siregar, 2019). Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Siregar, 2019). Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Persentase di hitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban benar

f = jumlah soal dijawab benar

n = Jumlah keseluruhan soal

1) Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur dengan 15 pernyataan benar dan salah. Bila menjawab benar diberi skor 1 dan skor nilai 0 bila menjawab salah. Perolehan nilai tiap responden adalah penjumlahan skor dari 15 pernyataan tersebut, nilai tertinggi 15 dan terendah 0.

$$\text{Menentukan persentase nilai pengetahuan} = \frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$$

Menentukan kriteria pengetahuan responden:

- (a) Baik : 76 -100 % = 12-15 soal dijawab benar
- (b) Cukup : 57 – 75 % = 9-11 soal dijawab benar
- (c) Kurang : $\leq 56 \%$ = 0-8 soal dijawab benar

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini ingin mengetahui adanya hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan melakukan inspeksi visual asam asetat. Analisis hasil uji statistik menggunakan Chi-square, yaitu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel yang diuji berbentuk kategorik (nominal dan ordinal) dengan demikian analisis yang digunakan adalah uji statistik Chi Square (X^2) dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil uji menunjukkan $p \leq 0,05$ maka hubungan antar variabel bermakna (signifikan), jika hasil uji menunjukkan $> 0,05$ maka tidak ada hubungan antar variabel. Syarat uji Chi Square adalah:

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga expected count (" F_h ") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, misak 2 x 3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Bila syarat tidak terpenuhi maka akan dilakukan uji menggunakan uji Fisher.

G. Etika Penelitian

Menurut Syahputra (2018) etika penelitian meliputi:

1. *Respect for persons* (prinsip menghormati harkat dan martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia pada responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden. *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Seperti misalnya menggunakan inisial pada penulisan nama responden dalam penelitian ini.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Beneficence* (prinsip berbuat baik)

Pada penelitian ini tidak memiliki risiko karena peneliti hanya ingin mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan WUS dalam melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

5. *Nonmaleficence* (prinsip tidak merugikan)

Pada penelitian ini prinsip tidak merugikan diperoleh dengan adanya lembar persetujuan atau *informed consent* dan penjelasan prosedur penelitian.

6. *Justice* (prinsip keadilan)

Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.